

**KEPERCAYAAN TERHADAP LARANGAN PERKAWINAN ANAK
PERTAMA DENGAN ANAK KETIGA STUDI KASUS TRADISI
KELUARGA DI DESA NAMBAK KECAMATAN BUNGKAL
KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) dalam Bidang Sosiologi**



Oleh:

**IKA NUR CAHYANI
NIM 10030322083**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
DESEMBER, 2025**

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrahim,

yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ika Nur Cahyani

NIM : 10030322083

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : **Kepercayaan Terhadap Larangan Perkawinan Anak Pertama Dengan Anak Ketiga Studi Kasus Tradisi Keluarga Di Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan maupun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 16 Desember 2025

Yang Menyatakan



Ika Nur Cahyani

Nim : 10030322083

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ika Nur Cahyani

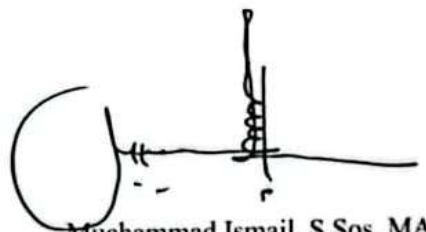
NIM : 10030322083

Program Studi : Sosiologi

Berjudul **Kepercayaan Terhadap Larangan Perkawinan Anak Pertama Dengan Anak Ketiga Studi Kasus Tradisi Keluarga Di Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo**, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diujikan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Bidang Ilmu Sosiologi.

Surabaya, 16 Desember 2025

Pembimbing



Muchammad Ismail, S.Sos, MA

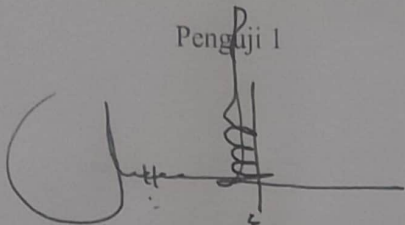
NIP. 198005032009121003

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ika Nur Cahyani dengan judul: **"Kepercayaan Terhadap Larangan Perkawinan Anak Pertama Dengan Anak Ketiga Studi Kasus Tradisi Keluarga Di Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo"** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Desember 2025.

TIM PENGUJI SKRIPSI

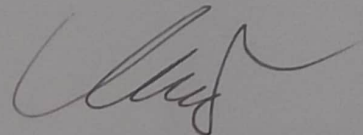
Penguji I



Muchammad Ismail, S.Sos, MA

NIP. 198005032009121003

Penguji II



Dr. Amal Taufiq, S.Pd, M.Si

NIP. 197008021997021001

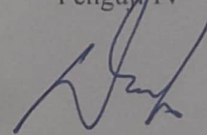
Penguji III



Dr. Muhammad Khodafi, S.Sos, M.Si

NIP. 197211292000031001

Penguji IV



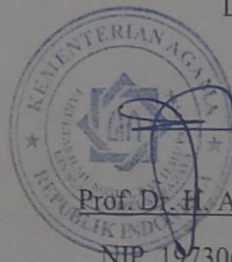
Dr. Dwi Setianingsih, M.Pd.I

NIP. 197212221999032004

Surabaya, 22 Desember 2025 Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag

NIP. 197306272000031002



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IKA NUR CAHYANI
NIM : 10030322083
Fakultas/Jurusan : FISIP / Sosiologi
E-mail address : ikaanurcahyani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kepercayaan Terhadap Larangan Perkawinan Anak Pertama Dengan
Anak Ketiga Studi Kasus Di Desa Mambak Kecamatan Bungkul
Kabupaten Ponorejo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Desember 2025

Penulis

(IKA Nur Cahyani)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Cahyani, Ika Nur, 2025. *Belief in the Prohibition of Marriage Between the Firstborn and the Third Child: A Family Tradition Study in Nambak Village, Bungkal District, Ponorogo Regency*, Undergraduate Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: *Traditional Belief, Marriage Prohibition, Lusan, Phenomenology, Social Order.*

The Prohibition of marriage between the first child and the third child (lusan) is one of the traditional beliefs in Javanese society that is still maintained, especially in rural areas. This study was conducted in Nambak Village, Bungkal District, Ponorogo Regency, because the local community is still actively practicing and complying with the ban in family and social life, although it does not have a normative Foundation in Islamic teachings or state law. This condition makes Nambak village as a relevant location to examine how traditional beliefs survive in the midst of social change and modernization. This study aims to understand the subjective meaning of society to the Prohibition of marriage of the first child with a third child as a form of tradition-based religious beliefs, as well as analyze the function of these beliefs in maintaining social order and religious morals. This study uses qualitative methods with the phenomenological approach of Alfred Schutz. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation of residents, traditional leaders, and religious leaders in Nambak Village.

The results showed that belief in the Prohibition of lusan maintained through the inheritance of family values, the experience of previous people, as well as social narratives about the adverse effects that are believed to arise if the ban is violated, such as domestic conflicts, economic difficulties, until death. In the phenomenological perspective, the community's adherence to this prohibition is based on Because Motives derived from past experiences and ancestral teachings, and In-Order Motives oriented to maintaining safety, harmony, and social tranquility. This trust serves as a social control mechanism that strengthens the social order and stability of the village community. The difference of this study with previous research lies in the focus of analysis and theoretical approaches used. Previous studies have generally emphasized aspects of Islamic law, perceptions of the younger generation, or the axiological value of the lusan tradition in general. Meanwhile, this study specifically examines the religious meaning and social function of lusan beliefs in the context of family traditions using Alfred Schutz's phenomenological approach. Thus, this study makes a new contribution to understanding traditional beliefs as social realities that are interpreted, internalized and carried out by people in their daily lives.

ABSTRAK

Cahyani, Ika Nur, 2025. *Kepercayaan Terhadap Larangan Perkawinan Anak Pertama dengan Anak Ketiga: Studi Kasus Tradisi Keluarga di Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Kepercayaan Tradisional, Larangan Perkawinan, Lusan, Fenomenologi, Keteraturan Sosial.*

Larangan perkawinan antara anak pertama dengan anak ketiga (lusan) merupakan salah satu kepercayaan tradisional dalam masyarakat Jawa yang hingga kini masih dipertahankan, khususnya di wilayah pedesaan. Penelitian ini dilakukan di Desa Nambak, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, karena masyarakat setempat masih secara aktif mempraktikkan dan mematuhi larangan tersebut dalam kehidupan keluarga dan sosial, meskipun tidak memiliki landasan normatif dalam ajaran Islam maupun hukum negara. Kondisi ini menjadikan Desa Nambak sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji bagaimana kepercayaan tradisional tetap bertahan di tengah perubahan sosial dan arus modernisasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna subjektif masyarakat terhadap larangan perkawinan anak pertama dengan anak ketiga sebagai bentuk kepercayaan religius berbasis tradisi, serta menganalisis fungsi kepercayaan tersebut dalam menjaga keteraturan sosial dan moral keagamaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap warga, tokoh adat, dan tokoh agama di Desa Nambak.

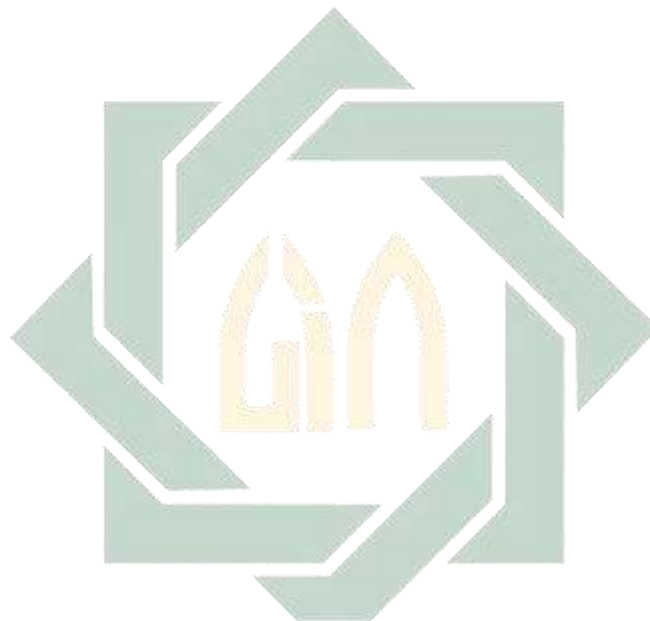
Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap larangan lusan dipertahankan melalui pewarisan nilai keluarga, pengalaman orang-orang terdahulu, serta narasi sosial mengenai dampak buruk yang diyakini akan muncul apabila larangan tersebut dilanggar, seperti konflik rumah tangga, kesulitan ekonomi, hingga kematian. Dalam perspektif fenomenologi, kepatuhan masyarakat terhadap larangan ini didasarkan pada *Because Motives* yang bersumber dari pengalaman masa lalu dan ajaran leluhur, serta *In-Order Motives* yang berorientasi pada upaya menjaga keselamatan, keharmonisan, dan ketenangan sosial. Kepercayaan ini berfungsi sebagai mekanisme pengendalian sosial yang memperkuat keteraturan dan stabilitas sosial masyarakat desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus analisis dan pendekatan teoretik yang digunakan. Penelitian sebelumnya umumnya menekankan aspek hukum Islam, persepsi generasi muda, atau nilai aksiologis tradisi lusan secara umum. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji makna religius dan fungsi sosial kepercayaan lusan dalam konteks tradisi keluarga dengan menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami kepercayaan tradisional sebagai realitas sosial yang dimaknai, diinternalisasi, dan dijalankan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Definisi konseptual.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	16
A. Penelitian terdahulu.....	16
B. Kajian Pustaka.....	32
1. Kepercayaan	32
2. Larangan Perkawinan	33
3. Nilai Religius dan Moral Keagamaan	34
4. Fungsi Sosial dan Moral Kepercayaan	35
C. Kerangka teoritik Fenomenologi Sosial (Alfred Schutz).....	36
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	48

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Pemilihan Subyek Penelitian.....	52
D. Tahap -Tahap Penelitian.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik analisis data	61
BAB IV KEPERCAYAAN TERHADAP LARANGAN PERKAWINAN ANAK PERTAMA DENGAN ANAK KETIGA DI DESA NAMBAK KECAMATAN BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO	66
A. Gambaran Umum Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo	66
1. Letak Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo	66
2. Batasan Wilayah.....	68
3. Pendidikan	68
4. Mata Pencaharian	72
5. Agama	74
6. Kondisi Sosial Budaya	76
B. Asal-Usul Munculnya Kepercayaan terhadap Larangan Perkawinan.....	87
C. Larangan Perkawinan Anak Pertama Dengan Ketiga Dipandang Sebagai Kepercayaan Religius Berbasis Nilai Dan Tradisi Agama.....	91
D. Larangan Perkawinan Anak Pertama Dengan Ketiga Berfungsi Menjaga Keteraturan Sosial Dan Moral Keagamaan.	103
E. Kepercayaan Terhadap Larangan Perkawinan Anak Pertama Dengan Anak Ketiga Di Desa Nambak Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz.....	114
1. Dunia Kehidupan (Life-World) sebagai Dasar Kepercayaan.....	114
2. <i>Taken for granted</i> sebagai Mekanisme Internalisasi Makna Sosial	117
3. Stok Pengetahuan Sosial (Stock of Knowledge) dalam Kepercayaan Larangan perkawinan anak pertama dengan anak ketiga (<i>lusan</i>)	120
4. (Typification) Larangan perkawinan antara anak pertama dengan anak ketiga (<i>lusan</i>) dalam Masyarakat Desa Nambak.....	124
5. <i>Because Motives</i> (Motif Karena) dalam Kepercayaan Larangan perkawinan anak pertama dengan anak ketiga (<i>lusan</i>)	128
6. <i>In-Order Motives</i> (Motif Untuk) dalam Kepatuhan terhadap Larangan perkawinan anak pertama dengan anak ketiga (<i>lusan</i>)	131

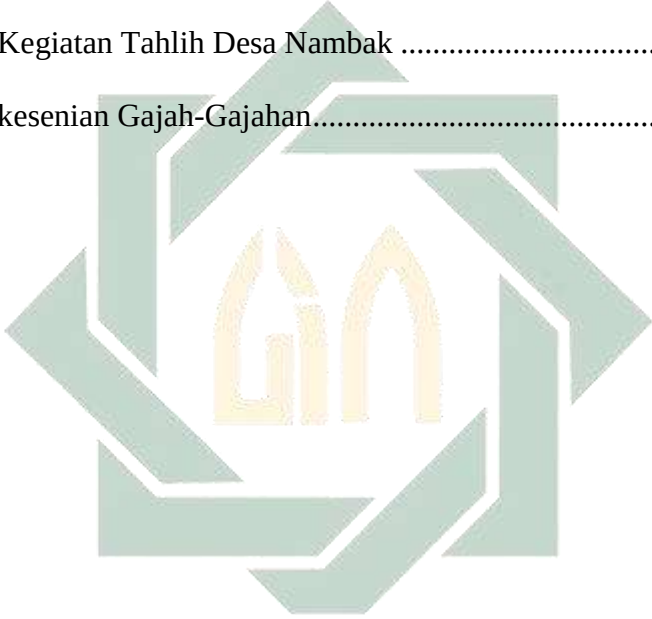
7. Fungsi Larang perkawinan anak pertama dengan anak ketiga (<i>lusan</i>) sebagai Mekanisme Keteraturan Sosial.....	135
8. Sintesis Teoretik dan Empirik dalam Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz	139
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	148
A. Kesimpulan	148
B. Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	151
LAMPIRAN.....	1



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

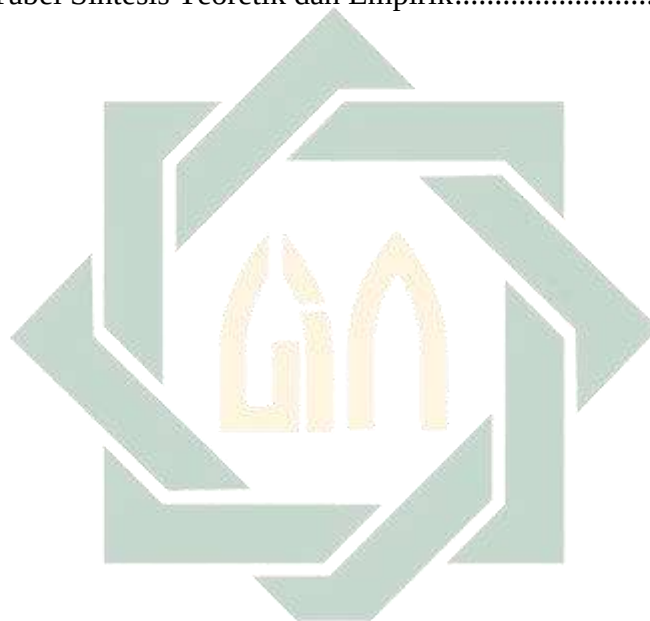
Gambar 2 1 Alur Peta Teori Fenomenologi Alfred Schutz.....	43
Gambar 4. 1 Daerah Perbukitan Desa Nambak Bagian Selatan	66
Gambar 4. 2 Dataran Rendah Desa Nambak Sebelah Utara.....	67
Gambar 4. 3 Kesenian Reog Ponorogo	78
Gambar 4. 4 Kesenian Wayang kulit	80
Gambar 4. 5 Kegiatan Tahlih Desa Nambak	82
Gambar 4. 6 kesenian Gajah-Gajahan.....	85



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Data Informan	53
Tabel 4. 1 Batasan Wilayah Desa Nambak.....	68
Tabel 4. 2 Pendidikan Masyarakat Desa Nambak	69
Tabel 4. 3 Mata Pencarian Masyarakat Desa Nambak.....	73
Tabel 4. 4 Agama Masyarakat Desa Nambak.....	75
Tabel 5.8.1 Tabel Sintesis Teoretik dan Empirik.....	141



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahwal, Prodi, and Syakhsyiyyah Iait. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Pernikahan Adat Jawa Jilu Studi Kasus Di Desa Tanggan Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen" 2, no. 1 (2019): 40–58.
- Aida, Aida, M. Noor Fuady, and Hasni Noor. "Nilai Pendidikan Islam Pada Kepercayaan Pamali Bagi Orang Hamil Di Desa Lehai Kecamatan Dusun Hilir Kalimantan Tengah." *Al-Manba Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 9, no. 2 (2024): 27–34.
<https://doi.org/10.69782/almanba.v9i2.36>.
- Arief, Andi Adri, Harnita Agusanty, Muhammad Dalvi Mustafa, and Kasri Kasri. "Kepercayaan Dan Pamali Nelayan Pulau Kambuno Di Sulawesi Selatan." *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 5, no. 1 (2021): 56–68.
<https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15816>.
- Asyari, Muhammad. "Penerapan Dan Pengaruh Budaya Pamali Atau Pantangan Adat Dalam Lingkup Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 2 (2024): 448–61.
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/955>.
- Danianta, Prames Berliana, Jatie K Pudjibudojo, and Marselius Sampe Tondok. "Kepercayaan Masyarakat Desa Bono Kabupaten Tulungagung Terhadap Pitungan Weton Dalam Pembuatan Keputusan Waktu Pernikahan : Perspektif Psikologi Budaya" 7, no. 2 (2025): 153–62.
- Dewi, Adella. "Larangan Menikah Pada Tradisi Kebo Balik Kandang Menurut Ulama" 7, no. April (2022): 17–32.
- Dewi, Yessi Kumala, and Arief Sudrajat. "EKSISTENSI TRADISI LARANGAN ADAT DESA GOLAN DAN THE EXISTENCE OF THE PROHIBITED TRADITION OF GOLAN AND MIRAH VILLAGES AS COMMUNITY IDENTITY IN PONOROGO DISTRICT" 12, no. 1 (2023): 130–42.
- Dini, Rafika, Nada Vanca Anggrestia, and Taswirul Afkar. "Makna Dan Fungsi Ungkapan Pamali Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Di Desa Bendung Kabupaten Mojokerto: Kajian Etnolinguistik." *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2024): 162–76.
<https://doi.org/10.62383/dilan.v1i3.474>.
- Dodi, Limas. "Metodelogi Penelitian," 2020, 244.
- Eka P, Dia. "TINJAUAN 'URF TERHADAP PANTANGAN PERKAWINAN LUSAN BESAN DI KECAMATAN SAMBIT KABUPATEN PONOROGO" 2, no. 4 (2021): 1147–52.
- Eko Setiawan. "Larangan Pernikahan Weton Geyeng Dalam Adat Jawa." *Journal of Urban Sociology* 5, no. 2 (2022): 81–90.
- Fenomenologi, Studi, Sukorejo Kecamatan, Loceret Kabupaten, Dwi Krismawati, and Sugeng Harianto. "TRADISI LARANGAN MENIKAH NGALOR-NGULON" 24, no. 1 (n.d.): 94–107.

- Generasi, Pandangan, and Milenial Terhadap. "TOPIK MILLENNIAL GENERATION 'S VIEWS ON THE MYTH OF ' JILU MARRIAGE ' IN NGANJUK EAST JAVA" 43, no. 2 (2020): 225–35.
- Irsyadndi, Amelia, and Arief Sudrajat. "Habitus Kepatuhan Larangan Pernikahan Jilu (Siji Telu) Pada Masyarakat Nganjuk." *Journal of Sociology Studies Paradigma* 10, no. 1 (2021): 1–29.
- Khodafi, Muhammad. "Menafsir Realitas Keagamaan Secara Sosiologis" 2814, no. 1 (2023): 1–13.
- Lisda Waty Harianja. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Di Masyarakat." *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 76–81. <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v2i1.2229>.
- Mustopa, Febdi Bintang, and Shieila Fakhria. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Pernikahan Adat Jawa Jilu Studi Kasus Di Desa Tanggan Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen." *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (2019): 40–58.
- Nuzulia, Atina. "Krisyantono: Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, 5–24.
- Pantangan, Fenomena, Perkawinan Ngalor-ngulon Bagi, Masyarakat Desa, Tambakrejo Dalam, Perspektif Tokoh, and Adat Dan. "Fenomena Pantangan Perkawinan Ngalor-Ngulon Bagi Masyarakat Desa Tambakrejo Dalam Perspektif Tokoh Adat Dan Masyarakat," 2022.
- Penelitian, A Konteks. "'KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PANTANGAN PERNIKAHAN ADAT JAWA DI DESA JARAK KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI'." n.d.
- Permadi, Danur Putut, and Hanif Fitri Yantari. "Nilai Aksiologis Pernikahan Jilu Pada Masyarakat Jawa." *Dialog* 46, no. 2 (2023): 229–42. <https://doi.org/10.47655/dialog.v46i2.684>.
- Sardjuningsih. "Sembonyo : Jalinan Spiritualisme Masyarakat Nelayan," 2013, 1–352.
- Solikhudin, Muhammad, Lutfi Masruroh, and Mochammad Agus Rachmatulloh. "Tinjauan Maqashid Shari'ah Terhadap Pola Penyesuaian Perkawinan Ngalor Ngulon Di Nganjuk." *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law* 3, no. 2 (2022): 144–63. <https://doi.org/10.51675/jaksya.v3i2.241>.
- Sugara, Hendry, and Teguh Iman Perdana. "Nilai Moral Dan Sosial Tradisi Pamali Di Kampung Adat Kuta Sebagai Pendidikan Karakter." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 19, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2331>.
- Tengah), Tradisi Ritual dalam Pernikahan Islam Jawa (Studi di Desa Kalidadi Lampung. "Analisis Jurnal Studi Keislaman." *Analisis : Jurnal Studi Keislaman* 21, no. 1 (2021): 70–92. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/1951>.

- Tradisi Lusan dalam Pernikahan Adat Jawa Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam di Desa Harjosari Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karangany. "Jurnal Tana Mana" 6, no. 1 (2025): 529–37.
- Tulungagung, Persepsi Masyarakat. "LARANGAN PERNIKAHAN LUSAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM DAN PERSEPSI MASYARAKAT TULUNGAGUNG Santika" 4 (2023).
- Vinata, Dinda, Dwi Azri Damanik, Nanda Amalia, and Nuriza Dora. "Peran Pamali Dalam Mempertahankan Adat Jawa Di Era Modern." *Rekayasa: Jurnal Saintek* 1, no. 1 (2025): 20–26.
<https://glonus.org/index.php/rekayasa/article/view/137/108>.
- Zhang, Yong Jun, Yong Li, and Xu Chen. "Dynamic Var Planning for Receiving Ends Based on Evaluation of State Division/Transition Cost." *Huanan Ligong Daxue Xuebao/Journal of South China University of Technology (Natural Science)* 37, no. 2 (2009): 33–45.
- Zulhaqqi, Ghazian Luthfi. "Tradisi Larangan Perkawinan Bagi Anak Pertama Pada Masyarakat Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar." *Tesis*, 2020, 1–152. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45867/1/18203011012_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.
- غلامحسين, ثنائي. "MITOS-MITOS PENGHALANG PERKAWINAN PADA ADAT JAWA DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM (Kajian)" 17, no. 2 (1385): 302.
- Muhammad Khodafi, "Menafsir Realitas Keagamaan Secara Sosiologis" 2814, no. 1 (2023): 1–13.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A